

EFEKTIVITAS METODE *EXTENDING CONCEPT THROUGH LANGUAGE ACTIVITIES* (ECOLA) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ENREKANG

H. Abu Bakar Tumpu¹ dan Jumriati²
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Islam Makassar
Email: habubakartumpu.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract: Effectiveness of Extending Method Concepts Through Language Activities (Ecola) in Improving Reading Comprehension Skills of Texts of Class X Students of High School 1 Enrekang. This study aims to examine the effectiveness of the Extending Concept Method Through Language Activities (ECOLA) in Improving Reading Comprehension Skills for Class X Students of Enrekang 1 High School and to examine the effectiveness of student learning outcomes by using Extending Concept Method Through Language Activities (ECOLA) with conventional models in improving refined text reading skills. The type of research used is a quantitative approach with method experiment. The research variable consists of two, namely the application of the Extending Concept strategy method through Language Activities (ECOLA) as an independent variable (X) and learning to write letters as dependent variables (Y). The research design used in this study was experimental research using a quasi-experimental method with the initial test design and final test of the control group and experimental group with random samples (Therandomized pretest-posttest control group design). The results of this study indicate Extending Concept methods Through Language Activities (ECOLA) is effective in improving the reading skills of text comprehension in class X students of SMA Enrekang 1 and there are differences in the effectiveness of student learning outcomes by using the Extending Concept method Through Language Activities (ECOLA) with conventional models in improving reading comprehension skills.

Keywords: Extending Concept Through Language Activities, Reading Understanding.

Abstrak:Efektivitas Metode Extending Concept Through Language Activities (Ecola) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengkaji efektivitas penerapan Metode Extending Concept Through Language Activities (ECOLA) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang dan mengkaji efektivitas hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Extending Concept Through Language Activities (ECOLA) dengan model konvensional dalam meningkatkan keterampilan membaca teks pemahan. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Variabel penelitian terdiri atas dua, yaitu penerapan metode strategi Extending Concept Through Language Activities (ECOLA) sebagai variabel bebas (X) dan pembelajaran menulis surat dinassebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan sampel acak (Therandomized pretest-posttest control group design). Hasil penelitian ini menunjukkan metode Extending Concept Through Language Activities (ECOLA) efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X SMA Negeri 1 Enrekang dan terdapat perbedaan efektivitas hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Extending Concept Through Language Activities (ECOLA) dengan model konvensional dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks.

Keywords: Extending Concept Through Language Activities, Membaca Pemahaman.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk melakukan interaksi sesama manusia, tanpa bahasa,

maka proses interaksi tidak dapat dilakukan. Karena bahasa merupakan alat interaksi maka bahasa sangat penting dalam hidup ini. Mengingat pentingnya bahasa dalam

kehidupan ini, maka disetiap jenjang pendidikan di negara mewajibkan setiap jenjang pendidikan harus mempelajari bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional dan bahasa negara..

Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (Sufanti, 2010: 12) menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, spiritual, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahkan, Selanjutnya, Mulyasa menerangkan bahwa Bahasa Indonesia diajarkan sejak Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT). Mata kuliah Bahasa Indonesia wajib diikuti mahasiswa semua jurusan dengan bobot 3 SKS.

Keterampilan berbahasa (*language skill*) secara lebih spesifik dibagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 1). Keempat keterampilan tersebut merupakan modal manusia untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Dengan menguasai keempat keterampilan tersebut, manusia dapat memperoleh pengetahuan/informasi dan membagikannya kepada orang lain baik secara tertulis maupun lisan.

Kegiatan Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Membaca merupakan cara manusia untuk memperoleh informasi secara tertulis. Dengan kemampuan membaca yang baik, manusia dapat memperoleh tingkat pengetahuan atau informasi dengan baik. Sebaliknya, dengan kemampuan membaca yang kurang baik, tingkat pengetahuan atau informasi yang didapatkan pun kurang baik.

Menurut Wu X, Li L. 2015. Mengatakan kegiatan membaca sngat di

pengaruhi oleh kemampuan berbahasa yang lain, misalnya membaca, menulis dan menyimak. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa harus disesuaikan dengan penyajian bahasa yang sesuai dengan struktur morfologi yang baik. Sehingga pembaca mengalami kemudahan memahami isi yang ada pada bacaan.

Aktivitas membaca dapat digolongkan kedalam dua bagian yakni membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif adalah membaca dengan pemahan yang dangkal, artinya proses membaca yang dilakukan pembaca hanya ingin memperoleh pengetahuan secara luas dan secara umum terhadap apa yang dibaca. Sedangkan membaca intensif membaca dengan saksama untuk meneliti, memahami, dan mengkritik suatu bacaan. Kemampuan membaca ini sangat penting karena merupakan bekal untuk melakukan penelitian, pemahaman, ataupun kritik terhadap suatu informasi tertulis.

Membaca intensif merupakan bagian dari membaca pemahaman. Membaca pemahaman sangat penting dilakukan siswa dalam mempelajari pelajaran yang dipelajari disekolahnya. Pemahaman terhadap bacaan tidak kalah penting dengan kegiatan membaca itu sendiri. Ketika siswa membaca, hal yang harus dicapai adalah pemahaman. Dengan adanya pemahaman terhadap bacaan, siswa mampu menangkap informasi dan materi pembelajaran yang mereka baca. Melalui pemahaman, materi pembelajaran yang dipelajari akan mudah tersimpan di memori sehingga siswa mengerti tentang materi tersebut. Meskipun demikian, beberapa siswa kurang tertarik untuk mendalami bacaan apalagi membaca teks pada materi pelajaran.

Lemahnya pemahaman bacaan siswa Indonesia tersebut dapat diketahui dari data PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang melakukan tes membaca terhadap siswa Indonesia pada tahun 2009. Dari tes tersebut, didapatkan hasil bahwa 15% siswa Indonesia mampu mengerjakan soal sampai level 1a, 40% sampai level 1b, 30% sampai level 2, dan 15% sampai level 3 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia: 2013). Padahal, soal tes yang diujikan oleh PISA mencapai level 6. Bahkan, data terbaru berdasarkan hasil tes membaca yang diadakan PISA pada tahun 2012, menunjukkan bahwa negara Indonesia berada di urutan 60 dari 65 negara yang mengikuti tes tersebut (Indonesia PISA Center, www.indonesiapisacenter.com/2013/12/hasil-pisa-2012/, diunduh pada 2 Oktober 2015). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam pemahaman bacaan masih kurang.

Hal yang sama juga di jumpai penulis saat melakukan observasi di SMA Negeri 1 Enrekang menunjukkan bahwa siswa tidak tertarik untuk membaca teks-teks bacaan yang dipelajari. Hal itu diperoleh dari uji soal yang dilakukan penulis untuk mengukur kemampuan pemahaman terhadap bacaan. Hasilnya menunjukkan siswa belum mencapai nilai berdasarkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang mangkus untuk meningkatkan hasil pembelajaran tersebut.

Metode atau teknik yang dapat dijadikan alternatif adalah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mencoba teknik *ECOLA (Extending Concepts through Language Activities)* untuk pembelajaran membaca pemahaman teks bacaan. *ECOLA* merupakan salah satu

teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Teknik ini juga mengintegrasikan kemampuan berbahasa lainnya, yaitu menulis, berbicara, dan menyimak. Kemampuan tersebut bermanfaat untuk memaknai dan mengawasi pemahaman siswa. Dengan demikian teknik *ECOLA* adalah teknik yang dilakukan pada saat membaca dengan mengsinergikan keempat aspek keterampilan berbahasa. (Tierney, dkk., 1990: 154) mengemukakan bahwa teknik *ECOLA* memfokuskan kegiatan untuk membangun kemampuan alamiah membaca dan proses monitoring terhadap interpretasi yang tepat pada bacaan.

Untuk tujuan tersebut, kerangka pembelajaran *ECOLA* terletak pada pengalaman pengalaman belajar yang berupa: membaca dengan tujuan tertentu, tanggapan tertulis, diskusi, dan *self-monitoring*. Pengalaman-pengalaman belajar tersebut dapat membantu guru dalam proses pembelajaran karena guru dan siswa dapat saling memberikan umpan balik dalam proses diskusi. Selain itu, guru dapat memonitoring bagaimana siswa membaca dan bagaimana interpretasi mereka terhadap bacaan.

Penelitian dengan menggunakan teknik *ECOLA* pernah dilakukan oleh Susanto, dkk. 2014. Pada penelitian menunjukkan penggunaan metode *ECOLA* mangkus dilakukan. Hal tersebut berdasarkan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut menunjukkan kemampuan membaca pemahaman biografi siswa meningkat dari 63,59, menjadi 78,59. Dari yang tadinya belum mampu, menjadi mampu membaca pemahaman biografi.

Dari permasalahan yang telah diuraikan peneliti tertarik menguji keefektivan teknik *ECOLA* di SMA Negeri

1 Enrekang dengan judul penelitian. “Efektivitas Metode *Extending Concept Through Language Activities (ECOLA)* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode eksperimen. Pendekatan eksperimen yang dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya

dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenakan perlakuan, Danin (dalam Syamsuddin dan Vismaia 2009:151). Sementara itu, Ary (dalam Syamsuddin dan Vismaia 2009:151). Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Kelompok yang diberi *treatment* atau perlakuan disebut kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan disebut kelompok kontrol. Desain penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut ini.

Kelompok	<i>Pretets</i>	Perlakuan	<i>Posttets</i>
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Keterangan:

Y1 : *pretest* (tes awal)

Y2 : *posttest* (tes akhir)

X : pembelajaran membaca pemahaman cerita anak dengan menggunakan teknik *ECOLA*

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 1 Enrekang yang berjumlah 301 yang dari sembilan kelas, dua kelas IPS dan Tujuh Kelas IPA. Sifat dan karakteristik populasi ini sama (homogen) karena menggunakan kurikulum yang sama. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.1PA 1 yang berjumlah 34 siswa.

Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan instrumen. Instrumen yang

digunakan, yaitu tes. Teknik tes, yaitu tes menulis membaca pemahaman. Dalam pelaksanaannya, siswa ditugasi mengerjakan soal yang terkait dengan bacaab sebagaimana pada tabel 3.1 berikut ini.

Teknik Pengumpulan data pembelajaran dilaksanakan selama delapan kali pertemuan. Pertemuan pertama pretes (*pretest*) yang dilaksanakan dikelas kontrol dan eksperimen. Pertemuan kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, dan tujuh adalah perlakuan (*treatmen*) pada kelas kontrol dan

eksperimen masing-masing tiga kali pertemuan. Sementara pertemuan kedelapan postes (posttest) yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 45 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Indonesia di Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang.

Teknik Analisis Data Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan program SPSS versi 20.

HASIL PENELITIAN

Bagian ini membahas hasil penelitian secara terperinci tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Enrekang kelas X. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan jenis penelitian yang dilakukan maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen untuk mengetahui keefektifan penerapan metode metode *Extending Concept Through Tes Awal*

Language Activities (Ecola) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X serta pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca dengan menggunakan metode konvensional atau tidak menggunakan metode *Ecola*.

Hasil penelitian ini dianalisis berdasarkan apa yang telah diuraikan pada bab III, bahwa data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data analisis statistik deskriptif jenis uji t. Penyajian hasil analisis terdiri atas tiga tahapan, 1) penyajian data nilai membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities (Ecola)* pada kelas eksperimen, 2) penyajian nilai keterampilan membaca pemahaman teks dengan menggunakan pendekatan konvensional, 3) Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui keefektifan metode *Extending Concept Through Language Activities (Ecola)* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X di SMA Negeri 1 Enrekang.

Tabel 4.1. Tingkat Penguasaan Kelas Kontrol pada Tes Kemampuan Membaca Teks Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Penguasaan
91-100	0	0	Sangat Baik
76-90	11	36.67	Baik
61-75	9	30.00	Cukup
51-60	8	26.67	Kurang
0-50	2	6.67	Sangat Kurang
JUMLAH	30	100	

Berdasarkan data pada Tabel 4.1. Kelas kontrol dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik dalam membaca teks pemahaman. ada 11 atau 36,67% siswa yang memperoleh nilai kemampuan membaca pemahaman baik, 9 atau 30% siswa memperoleh nilai

kemampuan membaca pemahaman cukup. 8 atau 26,27% siswa memperoleh nilai kemampuan membaca teks pemahaman kurang. 2 atau 6% siswa memperoleh nilai kemampuan membaca teks pemahaman sangat kurang.

Tes Akhir

Tabel 4.2. Tingkat Penguasaan Kelas Kontrol pada Tes Kemampuan Membaca Teks Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Penguasaan
91-100	14	46.67	Sangat Baik
76-90	12	40.00	Baik
61-75	4	13.33	Cukup
51-60	0	0.00	Kurang
0-50	0	0.00	Sangat Kurang
JUMLAH	30	100	

Berdasarkan data tabel 4.2. Tingkat penguasaan pada teks akhir pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa siswa ada 14 atau yang ada pada interval nilai 91-100. Ada 12 siswa yang memperoleh nilai

pada interval nilai 76-90. Sedangkan 4 siswa yang memperoleh nilai pada interval nilai 61-75. Sedangkan tidak ada siswa yang memperoleh interval nilai pada rentang 0-60 pada kelas Eksperimen.

***Extending Concept Through Language Activities (Ecola)* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X di SMA Negeri 1 Enrekang.**

Tabel 4.3 Metode *Extending Concept Through Language Activities (Ecola)* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X di SMA Negeri 1 Enrekang

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Eksperimen - Kontrol	Equal variances assumed	.056	.814	7.471	58	.000	-18.80000	2.51634	23.83700	-13.76300
	Equal variances not assumed			7.471	57.177	.000	-18.80000	2.51634	23.83854	-13.76146

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan SPSS 19.0 for windows menunjukkan bahwa koefisien beda antara nilai kemampuan membaca pemahaman teks kelas eksperimen dan kelas control pada siswa kelas X SMAN 1 Enrekang yang menjadi sampel penelitian. Koefisien beda antara nilai kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dan kelas control pada siswa kelas X SMAN 1 Enrekang diperoleh nilai t sebesar 7.471 pada taraf signifikan $p = 0.001$.

Selanjutnya, rumusan hipotesis di uji dengan menggunakan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut. Hipotesis nol (H_0) diterima apabila nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} , sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 7,471$ dan $t_{tabel} = 2,365$ sehingga H_1 diterima atau H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan di atas, terlihat bahwa nilai keefektifan Metode *Extending Concept Through Language Activities (Ecola)* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X di SMA

Negeri 1 Enrekang $7,471 - 2,365 = 5,106$ Metode *Extending Concept Through Language Activities (ECOLA)* efektif diterapkan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X SMA Negeri 1 Enrekang.

Oleh sebab itu, dapat di simpulkan bahwa metode *Extending Concept Through Language Activities (ECOLA)* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X SMA Negeri 1 Enrekang dan terdapat perbedaan efektivitas hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities (ECOLA)* dengan model konvensional dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut: 1) metode *Extending Concept Through Language Activities (ECOLA)* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks siswa kelas X SMA Negeri

1 Enrekang, 2) Terdapat perbedaan efektivitas hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities (ECOLA)*

dengan model konvensional dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Alfulaila, Noor. 2014. *Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD*. Jurnal. Elementary School Of Education Tadulaku. Vol.2. No.1.

Fajar, Rachmawati. 2007. *Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Gitra Aji Pramana.

Farida, Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hidaya, Miftakhul. 2013. *Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas Vii H MTS negeri kendal*. Journal of Arabic Learning dan Teaching. Vol.2. No.1

James Paul, Gee. 2001. *Reading as situated language: A sociocognitive perspective*. Journal of Adolescent & Adult Literacy; Hoboken. Vol. 44. No. 12.

Nurhadi, 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rusilowati, Ani. 2009. *Psikologi Kognitif Sebagai Dasar Pengembangan Tes Kemampuan Memampuan Dasar Membaca Bidang Sain*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Vol. 13. No. 2.

Susanto, Heri, Dkk. 2014. *Metode Extending Concepts Throught Language Activities (Ecola) Dina Pangajaran Maca Pamahaman Biografi (Studi Kuasi Ékspérimén ka Siswa Kelas XI-IPA 2 di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung Taun Ajaran 2013/2014)*. Jurnal. Dangian Sunda.. V o l . 2. N o . 2

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tibusl,Erlinda D. and Pobadora, Roinasol L. 2016. *Reading Comprehension Ability Vis- a- Vis Demographics, Reading Materials, and Time Spent in Reading*. Journal Of Arts & Humanities. Vol.5. No. 9.

Yulistio, Didi. 2001. *Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Bengkulu: Lemlit Unit Press*.

Wu X, Li L. 2015. *Effects of Metalinguistic Awareness on Reading Comprehension and the Mediator Role of Reading Fluency from Grades 2 to 4*. Jurnal. Plos One; San Francisco. Vol.10 No.3